

BERBAKTI KEPADA KEDUA ORANG TUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَأَحْسَنَ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ، وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَالَّةٌ، وَكُلُّ ضَالَّةٍ فِي النَّارِ

:أَمَّا بَعْدُ

أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى

Ma'asyirol Muslimin...

Sesungguhnya Allah ﷻ memerintahkan kita agar berbuat adil dan ihsan. Allah ﷻ juga memerintahkan agar kita memberikan kepada masing-masing orang hak mereka.

Allah ﷻ berfirman,

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ نَبْذِيرًا

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

[Quran Al-Isra: 26]

Demikian juga dengan firman-Nya,

فَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ذَلِكَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka itulah orang-orang beruntung.” [Quran Ar-Rum: 38]

Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu 'Umar ra: Nabi ﷺ bersabda:

وَمَنْ صَنَعَ إِلَيْكُمْ مَعْرُوفًا فَكَافِئُوهُ، فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا مَا تُكَافِئُونَهُ بِهِ فَادْعُوا لَهُ حَتَّى تَرَوْا أَنَّكُمْ قَدْ كَفَّيْتُمُوهُ

“Siapa yang berbuat kebaikan padamu, balaslah kebbaikannya itu. Jikalau engkau tidak mendapatkan sesuatu yang dijadikan sebagai balasan padanya, maka doakan kebaikan orang yang memberi tadi. Hingga engkau merasa telah mengimbangi kebbaikannya.” [HR. Ahmad].

Ma'asyirol Muslimin...

Sesungguhnya Allah ﷻ telah memerintahkan agar seseorang berbakti kepada kedua orang tuanya sebagaimana Allah ﷻ juga memerintahkan kepada orang tua untuk bertanggung jawab terhadap anak-anaknya.

Allah ﷻ wajibkan bagi para orang tua untuk mendidik dan membina anak-anak mereka. Yang kemudian Allah ﷻ berikan bekal di hati para orang tua berupa sifat mencintai dan menyayangi anak-anaknya. Ada sifat lembut dan penuh cinta yang memang Allah berikan kepada setiap orang tua ketika merawat anak-anaknya.

Yang Karena itu Ma'asyirol Muslimin...

Allah mewajibkan para anak untuk berbakti dan bermuamalah dengan baik kepada orang tua. Bahkan Allah ﷻ gabungkan antara hak kedua orang tua dengan hak Allah.

Allah Ta'ala berfirman,

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang tua. [Quran An-Nisa: 36]

Begitupula ridha kedua orang tua dengan ridha Allah ﷻ. Murka kedua orang tua dengan murka Allah ﷻ.

Rasulullah ﷺ bersabda,

رَضِيَ اللَّهُ فِي رِضَى الْوَالِدَيْنِ ، وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ

“Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua”
[HR. Tirmidzi]

Bahkan Allah ﷻ jadikan surga itu berada di bawah telapak kaki ibu.

Diriwayatkan dari sahabat Muawiyah bin Jahimah As-Sulamy, ayahnya yaitu Jahimah radhiyallahu ‘anhu pernah menemui Rasulullah ﷺ, lantas berkata,

(يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَدْتُ أَنْ أَعُزُّوَ وَقَدْ جِئْتُ أَسْتَشِيرُكَ، فَقَالَ: «هَلْ لَكَ مِنْ أُمٍّ؟» قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: «فَالْزِمُهَا، فَإِنَّ الْجَنَّةَ تَحْتَ رِجْلِهَا»)

"Wahai rasulullah, aku ingin berperang. Maka aku memohon saran darimu. Nabi bertanya, apakah kamu memiliki seorang ibu? Jawab Jahimah, Ya. Lantas nabi ﷺ pun bersabda, kalau begitu, tetaplah bersamanya. Karena surga berada di bawah kedua kakinya." [HR. An-Nasai].

Rasulullah ﷺ juga pernah bersabda,

الْوَالِدُ أَوْسَطُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ فَحَافِظُ عَلَى وَالِدَيْكَ أَوْ اثْرُكَ

“Orang tua adalah pintu surga yang paling utama. Jagalah kedua orang tuamu bukan malah meninggalkannya.” [HR. Ibnu Majah 2080].

Maka ibadallah....

Di antara hak terbesar yang harus kita penuhi dan ibadah yang paling agung yang wajib kita kerjakan adalah memenuhi hak kedua orang tua dan berbuat ihsan kepada keduanya. Bersikap lembut dan kasih sayang pada keduanya. Terlebih lagi saat mereka sudah lemah dan tua ma'asyirol muslimin.

Allah ﷻ berfirman,

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عَنْكَ إِلَٰكِكِ أَخَذَهُمَا ۖ أَوْ كَلَاهُمَا ۖ فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada kedua orang tua. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.” [Quran Al-Isra: 23]

Bahkan Ma'asyiral muslimin...

Sesungguhnya Allah ﷻ telah berwasiat agar kita berbuat baik kepada kedua orang tua.

Allah Ta'ala berfirman,

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُ الْفِطْرِ فِي عَامَيْنِ ۚ لِي أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ

“Dan Kami wasiatkan / perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tuanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah dan terus bertambah kelemahannya, dan menyapihnya ketika berusia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu, hanya kepada-Kulah kembalimu.” [Quran Surat Luqman: 14].

Demikian juga dengan firman Allah ﷻ,

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ ۖ إِحْسَانًا ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا

“Kami wasiatkan / perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). [Quran Al-Ahqaf: 15].

Namun sebaliknya Ma'asyirol Muslimin...

Durhaka kepada kedua orang tua adalah dosa yang sangat besar. Pengaruhnya sangat buruk. Dan bisa mengantarkan seseorang pada adzab neraka sebab ia adalah dosa besar.

Nabi ﷺ pernah mengabarkan kepada para sahabat:

أَلَا أُنبِّئُكُمْ بِكَبِيرِ الْكِبَائِرِ؟ قُلْنَا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ ثَلَاثًا: الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ

"Maukah aku beritahukan kepada kalian dosa-dosa yang paling besar?" Kami menjawab, "Tentu, wahai Rasulullah. "Beliau mengucapkannya tiga kali, lalu bersabda: "(Yaitu) menyekutukan Allah (syirik) dan durhaka kepada kedua orang tua." [HR. Al-Bukhari 5976].

Bahkan nabi ﷺ juga pernah bersabda:

رَغِمَ أَنْفُهُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ، قِيلَ مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا ثُمَّ لَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ

"Sungguh terhina, sungguh terhina, sungguh terhina." Ada yang bertanya, "Siapa, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "(Sungguh hina) seorang yang mendapati kedua orang tuanya yang masih hidup atau salah satu dari keduanya ketika mereka telah tua, namun justru ia tidak masuk surga." [HR. Muslim no. 2551].

Apa sebabnya ? Karena dia tidak berbakti kepada kedua orangtuanya.

Begitupula di hadist lain yang di diriwayatkan oleh abi bakroh radiyallahu 'anhu:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : كُلُّ الذُّنُوبِ يُؤَخَّرُ اللَّهُ مَا شَاءَ مِنْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ إِلَّا عُقُوقَ الْوَالِدَيْنِ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُعَجِّلُهُ لِصَاحِبِهِ فِي الْحَيَاةِ قَبْلَ الْمَمَاتِ

“Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: Allah menunda balasan hukuman seluruh dosa tergantung yang dikehendaki oleh Allah sampai hari kiamat, kecuali balasan hukuman durhaka kepada kedua orang tua, sungguh Allah akan memberikan siksaan-Nya kepada anak yang durhaka di waktu hidup sebelum dia meninggal dunia.” (HR. Hakim no. 7372).

Wal'iyadzubillah...

Inilah akibat berbuat buruk dan menyia-nyiakan hak kedua orangtua Ma'asyirol Muslimin.

Semoga Allah ﷻ berikan kita kemudahan dan taufiq untuk selalu berbakti kepada orang tua kita.

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم، ونفعني وإياكم بما فيه من الآيات والذكر الحكيم
أقول قولي هذا وأستغفر الله العظيم الجليل لي ولكم ولسائر المسلمين من كل ذنب، فاستغفروه إنه هو الغفور الرحيم

Khutbah Kedua:

أَحْمَدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَشُكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ تَعْظِيمًا لِسَانِهِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
:أَمَّا بَعْدُ

...فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى

Ma'asyirol Muslimin...

Kembali khotib mengingatkan bahwa berbakti kepada kedua orang tua adalah sebuah kewajiban yang harus ditunaikan. Ia adalah utang yang harus dibayar. Berbakti ini adalah pintu di antara pintu-pintu surga. Karena itu, jangan kita sepelekan. Jangan kita merasa bakti kita sudah banyak karena pengorbanan-pengorbanan yang sudah kita lakukan. Karena kedua orang tua kita adalah sebab adanya kita di dunia.

Allah ﷻ berfirman,

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula).” [Quran Ar-Rahman: 60].

Pada akhirnya mari kita berdoa kepada Allah ﷻ agar Allah ﷻ mengampuni seluruh dosa kita dan dosa kedua orang tua kita.

Semoga Allah ﷻ berikan kita Taufiq dan mudahkan kita untuk terus berbakti kepada kedua orang tua kita.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ

اَللّٰهُمَّ اَعِزَّ الْاِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ اَعِزَّ الْاِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ اَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ دِيْنَكَ وَكِتَابَكَ وَسُنَّةَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، اَللّٰهُمَّ اَنْصُرْ اِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِيْنَ الْمُسْتَضْعِفِيْنَ فِي كُلِّ مَكَانٍ، اَللّٰهُمَّ كُنْ لَنَا وَهْمٌ حَافِظًا وَمُعِيْنًا وَمُسَدِّدًا وَمُوَيَّدًا

اَللّٰهُمَّ وَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا كُلَّهَا؛ دِقِّهَا وَجَلِّهَا، اَوَّلَهَا وَآخِرَهَا، سِرَّهَا وَعَلَانِيَتَهَا

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَلِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْاَخْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاُمَمَاتِ

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ حُبَّكَ، وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ، وَحُبَّ الْعَمَلِ الَّذِي يَقْرِبُنَا اِلَى حُبِّكَ

اَللّٰهُمَّ زَيِّنَا بِرَبِّيَّةِ الْاِيْمَانِ وَاجْعَلْنَا هُدًى مُّهْتَدِيْنَ

اَللّٰهُمَّ اَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا وَآلِفَ بَيْنَ قُلُوْبِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَأَخْرِجْنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ اِلَى النُّوْرِ

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ نُفُوْسَنَا تَقْوَاهَا، وَرَكِّبَهَا اَنْتَ خَيْرٌ مِنْ رَكَّاهَا، اَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلَاهَا

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

عباد الله... (إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ)، فَادْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَىٰ نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ. أقم الصلاة..